

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL DAN PENCATATAN KEUANGAN
PADA UMKM BAKMI TIGA DAUN**

*Assistance In Social Media Management and Financial Recording for Bakmi Tiga Daun
MSMe*

**Diana Nur'azzah*, Annisa Ayu Handayani, Zahwa Nur Hasya, Indira Aulia Kurniawan,
Balqis Naura Izzati, Mimin Widaningsih, Alvan Lael Hermawan**

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia

Jalan Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

*Alamat Korespondensi: diananurazzah@upi.edu

(Tanggal Submission: 2 Juni 2026, Tanggal Accepted : 28 Juli 2026)



Kata Kunci :

*Pemasaran,
Pencatatan
Keuangan,
Pengabdian,
UMKM*

Abstrak :

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun sering kali menghadapi kendala terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada UMKM Bakmi Tiga Daun di Kota Bandung dalam mengoptimalkan pencatatan keuangan dan strategi promosi usaha berbasis digital. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi sistem pencatatan keuangan manual yang tidak akurat serta keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola media sosial secara efektif. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pendampingan yang terdiri dari tahap observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah implementasi sistem pencatatan keuangan digital berbasis aplikasi AppSheet yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet untuk memudahkan pemantauan alur keuangan dan penyusunan laporan laba rugi secara real-time. Selain itu, dilakukan aktivasi akun TikTok serta pembuatan konten promosi yang terstruktur pada platform Instagram untuk meningkatkan visibilitas merek dan jangkauan pasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemilik usaha memberikan respons positif terhadap kemudahan penggunaan sistem aplikasi dan struktural perencanaan konten serta desain yang dihasilkan. Program ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam memantau kinerja keuangan dan memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan di era digital.

Key word :

*Marketing,
Financial
Recording,*

Abstract :

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the Indonesian economy; however, they often face challenges, particularly in financial management and digital marketing aspects. This community service

Community Service, MSMEs	program aimed to provide assistance to Bakmi Tiga Daun MSME in Bandung City in optimizing financial recording and digital-based business promotion strategies. The main problems identified included an inaccurate manual financial recording system and limited human resources in managing social media effectively. The implementation method used an assistance-based approach consisting of observation, preparation, implementation, and evaluation stages. The results of this program included the implementation of a digital financial recording system using AppSheet integrated with Google Spreadsheet to facilitate real-time financial monitoring and profit-loss reporting. In addition, the program involved the activation of a TikTok account and the creation of structured promotional content on Instagram to improve brand visibility and market reach. The evaluation results showed that the business owner responded positively to the ease of application usage, structured content planning, and the resulting design outputs. This program is expected to help MSMEs monitor financial performance and expand market reach sustainably in the digital era.
--------------------------	---

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Nur'azzah, D., Handayani, A. A., Hasya, Z. N., Kurniawan, I. A., Izzati, B. N., Widaningsih, M., & Hermawan, A. L. (2026). Pendampingan Pengelolaan Media Sosial dan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Bakmi Tiga Daun. *Jurnal Abdi Insani*, 13(7), 348-360. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i7.4045>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian di Indonesia sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Namun, di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola usahanya. Tantangan yang sering kali muncul dari aspek pencatatan keuangan, yang mana pengelolaan data pemasukan, pengeluaran, serta catatan utang piutang masih dilakukan secara tidak teratur, sehingga menghambat kemampuan pemilik dalam memantau posisi laba rugi secara akurat (Salman *et al.*, 2023). Kondisi serupa ditemukan pada berbagai UMKM kuliner, di mana pencatatan keuangan yang tidak sistematis kerap menyebabkan ketidakmampuan pelaku usaha dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak tepat (Kurniawan *et al.*, 2023). Di sisi lain, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi juga belum dioptimalkan secara maksimal, yang mengakibatkan potensi perluasan jangkauan pasar digital tidak terserap sepenuhnya (Bahtera *et al.*, 2022). Kondisi ini menjadi semakin kritis mengingat persaingan bisnis dinamis yang menuntut efisiensi operasional dan jangkauan pasar yang lebih luas.

Pengelolaan dalam pencatatan keuangan yang sistematis merupakan fondasi dalam keberlangsungan usaha, namun masih banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan secara manual sehingga menyebabkan ketidakakuratan data dan lemahnya pengawasan arus kas. Seperti pada pengabdian UMKM pakaian di pasar tradisional Yogyakarta menemukan bahwa pelaku usaha lebih memilih pencatatan manual karena keterbatasan waktu dan pemahaman yang berimbas pada ketidakmampuan memantau arus kas secara akurat (Aprilia & Wafa, 2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pencatatan keuangan digital berbasis aplikasi AppSheet yang terintegrasi dengan Spreadsheet yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mampu meningkatkan akurasi pencatatan serta pemahaman pelaku usaha terhadap kondisi keuangan bisnisnya (Lazuardy *et al.*, 2025). Digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi sederhana akan memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM, terutama dalam mengontrol pengeluaran kas yang sebelumnya tidak terpantau (Mokodompit & Utami, 2025).



Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital untuk promosi telah menjadi kebutuhan krusial bagi daya saing UMKM di era digital. Kendala yang kerap dihadapi pelaku usaha dalam pemasaran yaitu, keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pengetahuan dalam mengoptimalkan platform media sosial sebagai sarana promosi (Pangesa *et al.*, 2025). Strategi pemasaran digital melalui platform seperti Instagram dan Tiktok memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan visibilitas dan menjangkau pasar konsumen yang lebih luas tanpa memerlukan biaya promosi yang besar. Hasil penelitian pada UMKM kuliner menunjukkan bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Tiktok telah menjadi alat penting untuk menjangkau konsumen baru dan membangun loyalitas pelanggan, meski keberhasilan tersebut mensyaratkan strategi konten yang konsisten dan terencana (Regina *et al.*, 2025). Pendampingan dalam membuat konten promosi digital ini mampu meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat citra merek usaha secara berkelanjutan (Yaqin *et al.*, 2025).

Bakmi Tiga Daun merupakan UMKM kuliner yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No.286, Ledeng, Kec. Cidadak, Kota Bandung, Jawa Barat, dengan produk unggulan berupa bakmi, pangsit, bakso, minuman, dan menu sarapan seperti bubur. Usaha ini menghadapi dua permasalahan utama yang menghambat perkembangan usaha terutama dalam operasional usahanya. Pertama, sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual mengakibatkan banyak pencatatan pengeluaran tidak terpantau dengan baik sehingga menyulitkan pemilik usaha dan adanya pengeluaran uang pribadi untuk menutup pengeluaran tersebut. Kedua, adanya keterbatasan ide dan sumber daya manusia untuk mengelola sosial media sebagai sarana promosi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pendampingan kepada UMKM Bakmi Tiga Daun dalam dua aspek. Pertama, mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi AppSheet yang terintegrasi dengan spreadsheet untuk memudahkan pemilik usaha dalam mencatat dan memantau seluruh transaksi keuangan secara *real-time*. Kedua, memberikan pendampingan dalam pemasaran digital melalui pembuatan konten promosi untuk Instagram *Story*, Instagram *Reels*, dan TikTok guna meningkatkan visibilitas usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pendampingan. Di mana pendampingan dalam hal pencatatan keuangan dengan membuat sistem pencatatan keuangan sederhana dan pemasaran digital dengan membantu pengembangan materi promosi di media sosial, sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan pemasaran UMKM. Tahapan pendampingan UMKM Bakmi Tiga Daun sebagai berikut:

Observasi

Pada tahap awal, tim pelaksana mencari informasi dengan datang langsung ke lokasi usaha dengan melakukan observasi terhadap owner dari UMKM terkait kondisi aktual dan kebutuhan Mitra. Pertanyaan observasi difokuskan kepada permasalahan yang dihadapi, faktor-faktor yang menghambat, serta perincian kendala yang dialami dalam pengelolaan usaha.

Persiapan

Pada tahap ini, tim mengumpulkan dan menganalisis informasi yang didapat dari hasil observasi mengenai permasalahan, hal yang menghambat serta detail dari kendala yang disampaikan oleh owner. Informasi akan digunakan sebagai bahan menyusun solusi.

Pelaksanaan pendampingan

Pada tahap ini, tim menyusun solusi dari permasalahan UMKM, yakni di bagian keuangan dengan membuat sistem keuangan dan bagian pemasaran dengan mengelola isi konten di media sosial. Pendampingan ini dilakukan oleh tim secara langsung di tempat juga secara daring dan rutin setiap minggu.



Evaluasi

Pada tahap akhir, tim mewawancarai owner terkait efektifitas solusi dalam membantu permasalahan dari UMKM dan bagaimana dampak dari pendampingan di bagian keuangan juga promosi. Untuk menjadi bahan evaluasi tim serta dapat diperbaiki kedepannya, apabila memungkinkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Pada tahap observasi, dilakukan identifikasi awal terhadap kondisi operasional Kedai Bakmi Tiga Daun sebelum pelaksanaan program pendampingan. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi lokasi usaha di Jl. Dr. Setiabudi No.286, Ledeng, Kec. Cidadak, Kota Bandung, Jawa Barat. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, khususnya pada aspek pencatatan keuangan dan pemasaran. Dari sisi keuangan, sistem pencatatan yang digunakan masih bersifat manual sehingga berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi. Selain itu, ditemukan adanya beberapa biaya operasional yang tidak tercatat secara konsisten, yang berdampak pada akurasi laporan keuangan serta pengambilan keputusan usaha. Kondisi ini sejalan dengan temuan Salman *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan data pemasukan, pengeluaran, serta catatan utang piutang yang dilakukan secara tidak teratur dapat menghambat kemampuan pemilik usaha dalam memantau posisi laba rugi secara akurat. Permasalahan serupa juga ditemukan pada UMKM kuliner warung makan di Kabupaten Bantul, di mana seluruh pelaku usaha terbukti tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sama sekali karena keterbatasan pemahaman dan waktu, sehingga diperlukan intervensi pelatihan berbasis aplikasi digital sebagai solusi praktis (Aprilia & Wafa, 2024). Kasus yang tidak jauh berbeda ditemukan pada UMKM seni Palito Cinto, pencatatan keuangan dan strategi pemasaran mereka sama-sama belum diterapkan secara maksimal, hal ini berdampak pada terhambatnya pertumbuhan dan daya saing usaha (Kurniawan *et al.*, 2023).

Di sisi pemasaran, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi kendala utama dalam pengelolaan media sosial. Mitra mengalami kesulitan dalam menghasilkan ide konten yang menarik dan konsisten, khususnya untuk platform Instagram, serta belum optimal dalam merealisasikan rencana pengembangan akun TikTok. Hal ini selaras dengan pernyataan Bahtera *et al.* (2022) bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang belum dioptimalkan secara maksimal mengakibatkan potensi perluasan jangkauan pasar digital tidak terserap sepenuhnya. Fenomena yang sama ditemukan dalam studi pada UMKM kuliner di berbagai daerah, di mana banyak pelaku usaha sudah memiliki akun media sosial namun tidak mampu memproduksi konten secara konsisten akibat keterbatasan kapasitas SDM dan minimnya pemahaman strategi konten digital, kondisi ini secara langsung menekan visibilitas merek dan volume penjualan (Regina *et al.*, 2025). Selain itu, terdapat kebutuhan untuk melakukan pembaruan desain visual sebagai bagian dari strategi branding, namun hal tersebut belum dapat direalisasikan secara maksimal akibat keterbatasan SDM yang dimiliki. Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan yang terstruktur guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran digital pada Kedai Bakmi Tiga Daun.

Persiapan

Setelah melakukan observasi dan identifikasi masalah, tim melanjutkan ke tahap persiapan yang berfokus pada analisis data berdasarkan temuan tersebut untuk menyusun instrumen pendampingan. Pada tahap ini, seluruh informasi yang diperoleh dari pemilik Bakmi Tiga Daun diolah menjadi rancangan solusi teknis yang komprehensif. Dalam perancangan sistem pencatatan keuangan, tim merancang sebuah sistem keuangan berbasis digital sebagai solusi utama untuk menyelesaikan kendala pencatatan manual dan ketidakteraturan arus kas harian.

Langkah-langkah persiapan diawali dengan analisis struktur akun, di mana tim mendefinisikan fitur-fitur utama agar sistem berjalan optimal, meliputi *Point of Sales* (POS) untuk mencatat transaksi harian menu bakmi, pangsit, dan minuman secara cepat; daftar menu berupa katalog produk digital beserta harga yang terintegrasi untuk akurasi pesanan; fitur *Purchasing & Stock Opname* untuk mengontrol pembelian bahan baku dari supplier serta memastikan pembaruan data stok secara *real-time*; hingga *Dashboard* yang menampilkan analisis penjualan untuk memudahkan pemantauan performa bisnis oleh pemilik secara berkala. Selanjutnya, tim menentukan kategori pengeluaran dan pemasukan sesuai dengan prinsip standar akuntansi yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Tahap ini juga mencakup perancangan relasi antar tabel dan pengaturan otomatisasi dalam AppSheet, seperti pemicu (*triggers*) dan aksi (*actions*) yang memastikan setiap perubahan data, misalnya penjualan di POS, langsung tercermin di seluruh sistem termasuk pembaruan otomatis pada data stok barang. Hal ini didukung oleh penelitian Lazuardy *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa implementasi sistem pencatatan keuangan digital berbasis aplikasi AppSheet yang terintegrasi dengan spreadsheet mampu meningkatkan akurasi pencatatan serta pemahaman pelaku usaha terhadap kondisi keuangan bisnisnya. Penggunaan platform *no-code* AppSheet dipilih karena memberikan fleksibilitas serta aksesibilitas tinggi bagi pemilik usaha melalui *smartphone*, sehingga data dapat diinput secara praktis di tengah kesibukan operasional. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa sistem digital seperti ini mampu memberikan peningkatan efisiensi hingga 30% dibandingkan metode manual serta memberikan aksesibilitas tinggi bagi pengguna dalam memantau penjualan (Yolanda *et al.*, 2025).

Di sisi lain, tim juga menyusun strategi pengelolaan media sosial untuk mengatasi keterbatasan ide konten dan SDM melalui kerangka kerja pemasaran yang lebih terstruktur. Strategi ini meliputi penyusunan Content Calendar berupa jadwal unggahan Instagram *Story*, *Reels*, dan TikTok untuk satu periode pendampingan agar promosi tetap konsisten. Penggunaan jadwal konten ini merupakan langkah krusial dalam membangun keterlibatan merek (*brand engagement*), di mana konsistensi dalam frekuensi unggahan konten yang informatif dan menghibur terbukti efektif dalam mempertahankan eksistensi merek di mata pengikut (Rebecca & Revinzky, 2024). Selain itu, tim menyiapkan *Creative Brief & Visual Re-design* yang mencakup konsep visual lebih segar dan profesional, termasuk penentuan palet warna dan tipografi yang menonjolkan estetika kuliner bakmi. Terakhir, dilakukan pemilihan platform dengan fokus utama pada Instagram untuk menjaga loyalitas pelanggan lama, serta TikTok untuk menjangkau audiens baru melalui viralitas konten video pendek yang kasual namun tetap informatif.

Pelaksanaan Pendampingan

Tahap pelaksanaan pendampingan merupakan implementasi dari rancangan solusi yang telah disusun, dengan berfokus pada dua program utama yaitu, pengembangan sistem pencatatan keuangan sederhana dan pendampingan aktivasi pemasaran digital. Berikut penjelasannya:

a. Pengembangan dan Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana

Berdasarkan hasil observasi, pemilik usaha memiliki kecenderungan menunda mencatat transaksi operasional dan merasa tidak terbiasa menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel atau Google Spreadsheet murni karena tampilan sel dan kolom yang dinilai terlalu rumit dan membingungkan. Fenomena ini selaras dengan permasalahan umum UMKM di mana keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan pemahaman informasi akuntansi sering menjadi hambatan utama dalam mengelola usaha (Mediawati *et al.*, 2024).

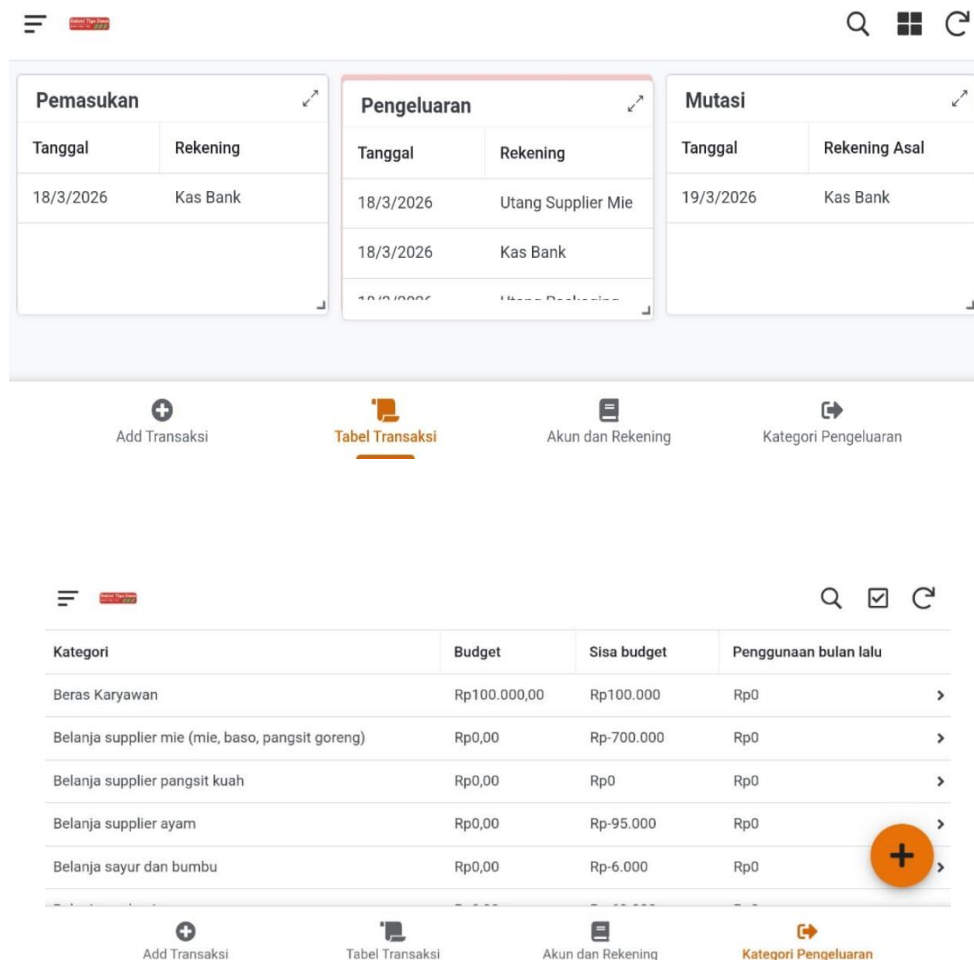
Sebagai inovasi solusi, tim mengembangkan sistem keuangan terintegrasi yang memadukan kepraktisan aplikasi AppSheet dengan kemampuan pengolahan data komprehensif pada Google Spreadsheet. Digitalisasi pencatatan keuangan ini penting dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan serta memastikan efisiensi operasional UMKM melalui pemantauan laporan keuangan secara *real-time* (Aminah *et al.*, 2023). Penggunaan AppSheet dalam sistem ini difungsikan secara khusus sebagai antarmuka input data (*data entry*) berbasis telepon seluler.

Aplikasi tersebut dirancang sesederhana mungkin dengan antarmuka yang familiar untuk mempermudah pemilik usaha dalam mencatat aktivitas finansial harian. Di dalam AppSheet, terdapat menu transaksi yang memungkinkan penginputan secara spesifik melalui tiga opsi utama, yaitu form pengisian pemasukan, pengeluaran, dan mutasi rekening. Pada form penginputan tersebut, pengguna dapat mengisi perincian yang sangat komprehensif, mulai dari tanggal transaksi, pilihan rekening atau kas yang digunakan, kategori transaksi, nominal uang, keterangan tambahan, hingga fitur unggah foto untuk melampirkan bukti transaksi.

Tanggal	Jenis	Nominal
19/3/2026	Mutasi	Rp60.000
18/3/2026	Pemasukan	Rp10.000.000
18/3/2026	Pengeluaran	Rp700.000
18/3/2026	Pengeluaran	Rp6.000
18/3/2026	Pengeluaran	Rp69.000
18/3/2026	Pengeluaran	Rp95.000

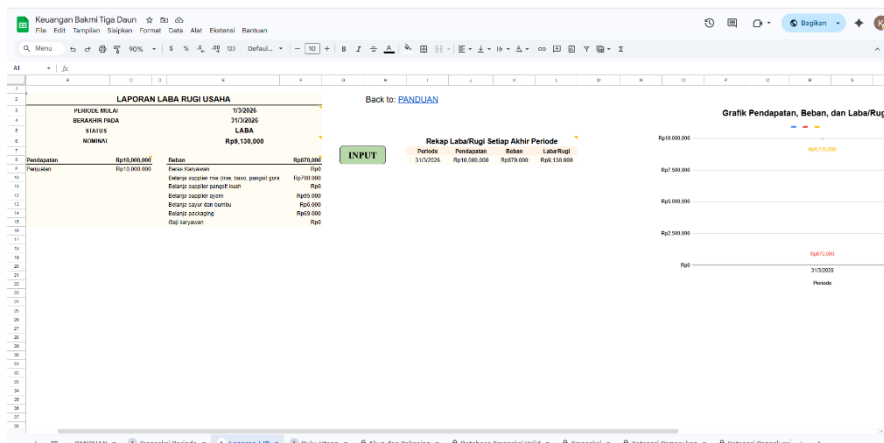
Gambar 1. Tampilan AppSheet Keuangan Bakmi Tiga Daun

Selain fungsi pencatatan, aplikasi ini dibekali dengan menu informasi rekening yang menampilkan saldo terkini secara terperinci dari berbagai klasifikasi penyimpanan, seperti kas tunai, kas bank, hingga perincian berbagai kewajiban utang supplier. Lebih jauh lagi, AppSheet ini juga menyediakan fitur budgeting pada menu "Kategori Pengeluaran" yang memungkinkan pemilik untuk menetapkan dan memantau batas anggaran pada kategori tertentu, seperti anggaran belanja operasional bulanan, tagihan listrik dan air, serta batasan nominal belanja untuk masing-masing supplier bahan baku utama. Data yang telah dimasukkan melalui berbagai fitur di AppSheet tersebut secara otomatis terhimpun ke dalam Google Spreadsheet yang difungsikan murni sebagai sistem pengolah data otomatis.



Gambar 2. Tampilan Menu Keuangan Bakmi Tiga Daun

Guna menjaga keamanan dan validitas data agar tidak rusak akibat ketidaksengajaan modifikasi, spreadsheet ini dilengkapi dengan empat sheet database utama yang meliputi database transaksi, database akun rekening, database kategori pemasukan, dan database kategori pengeluaran yang seluruhnya dikunci secara sistem sehingga tidak dapat diedit oleh pengguna. Sistem pengolah ini secara otomatis mengonversi data mentah dari database menjadi sheet transaksi periode, sheet laporan laba rugi, dan sheet buku utang pembantu. Pada sheet transaksi periode, pengguna dapat memantau seluruh riwayat transaksi terolah dengan memanfaatkan fitur rentang tanggal yang dapat disesuaikan untuk menentukan kapan periode pembukuan dimulai dan berakhir.



Back to: **PANDUAN**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1/3/2026	Saldo awal		Rp0	Rp0	Rp0
1/3/2026	Ayam 2kg	4314411F	Rp65,000	Rp65,000	Rp65,000
1/3/2026	Bayer	12Scowf	Rp60,000	Rp0	Rp5,000

Periode Mulai	Periode Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1/3/2026	31/3/2026	Rp65,000	Rp65,000

Periode	Utang Supplier Mie	Utang Supplier Pa
1/3/2026	Rp65,000	Rp0
1/4/2026	Rp52,000	Rp0

Total Utang: Rp65,000

Gambar 3. Tampilan Sheet Otomatis Keuangan Bakmi Tiga Daun

Keunggulan analitis sistem ini semakin terlihat pada sheet laporan laba rugi dan sheet buku utang, di mana kedua laporan tersebut tidak hanya menyajikan nominal pendapatan, beban, dan total akumulasi utang secara akurat, tetapi juga dilengkapi dengan fitur perekapan data otomatis ke dalam bentuk visualisasi diagram garis. Pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga membantu pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang akurat dan terstruktur (Awaludin *et al.*, 2025).

Untuk menjamin kemudahan navigasi sistem yang komprehensif ini, tim juga menyediakan sebuah sheet panduan interaktif yang memuat instruksi detail mengenai fungsi setiap halaman dokumen, serta memberi batasan yang jelas mengenai bagian mana saja yang diizinkan untuk disesuaikan dan bagian mana yang dilarang untuk diedit oleh pemilik usaha. Setelah keseluruhan sistem digital ini berhasil dibangun, tim melaksanakan tahap demonstrasi dan pendampingan adaptasi secara langsung di Kedai Bakmi Tiga Daun untuk memastikan pemilik usaha benar-benar menguasai alur penggunaan aplikasi secara mandiri. Selain melakukan demonstrasi secara luring, tim juga membuka ruang konsultasi lanjutan secara fleksibel melalui komunikasi daring guna mengawal proses transisi kebiasaan pencatatan dari manual ke digital agar berjalan lancar.

Panduan ini bertujuan untuk membantu pengguna dalam menggunakan sistem ini. Untuk memastikan sistem ini berjalan dengan lancar, pengguna harus mengikuti panduan ini dengan seksama.

Menu	Keterangan	Saldo
Menu Baru	Menambahkan menu baru ke dalam sistem.	Rp0
Menu Edit	Memodifikasi menu yang sudah ada.	Rp0
Menu Hapus	Menghapus menu yang sudah ada.	Rp0

DEK DESK FRODO BAGGINS 11/11/2021 adalah yang pertama kali menggunakan sistem ini. Untuk memastikan sistem ini berjalan dengan lancar, pengguna harus mengikuti panduan ini dengan seksama.

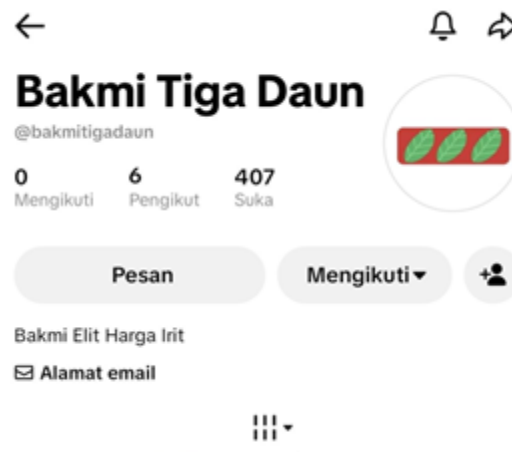
Gambar 4. Tampilan Sheet Panduan Keuangan Bakmi Tiga Daun

b. Pendampingan Pengelolaan Media Sosial

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh manajemen Kedai Bakmi Tiga Daun adalah keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya ide untuk membuat konten yang akan diposting di platform media sosial. Sebagaimana dikemukakan oleh Thahir *et al.* bahwa implementasi pemasaran digital yang efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian tujuan usaha memerlukan kreativitas digital sebagai komponen yang mendasar (Thahir *et al.*, 2025). Kedai ini hanya memiliki dua karyawan, termasuk pemiliknya sendiri, Kang Alvan,

yang berperan aktif dalam operasional sehari-hari serta pencatatan keuangan. Situasi ini mengakibatkan pengelolaan media sosial kedai sebagai alat promosi dan pemasaran menjadi kurang optimal.

Menanggapi masalah-masalah ini, solusi pertama yang direkomendasikan oleh tim adalah pembuatan akun TikTok resmi untuk Kedai Bakmi Tiga Daun. Platform TikTok dipilih karena tingkat popularitasnya yang tinggi di kalangan masyarakat saat ini, menjadikannya media yang efektif untuk memperluas jangkauan pemasaran kedai. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mardiana *et al.* bahwa kehadiran aktif di platform media sosial memungkinkan UMKM untuk mempromosikan produk mereka secara lebih efektif kepada khalayak yang lebih luas, sekaligus membangun dan memelihara hubungan jangka panjang dengan pelanggan (Mardiana *et al.*, 2024). Akun tersebut dibuat pada 8 Maret 2026, dengan nama pengguna @bakmitigadaun.



Gambar 5. Tampilan Akun TikTok Bakmi Tiga Daun

Setelah akun TikTok resmi berhasil dibuat, tim melanjutkan kegiatan dengan mengambil foto dan video untuk dijadikan konten yang akan diunggah ke platform media sosial, baik TikTok maupun Instagram. Konten ini diambil selama kunjungan langsung ke gerai Kedai Bakmi Tiga Daun, yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi No. 286. Selama sesi pemotretan, tim memberikan perhatian khusus pada berbagai aspek teknis dan estetika fotografi, seperti pencahayaan, komposisi, dan pergerakan subjek, guna memastikan kualitas visual dari konten yang dihasilkan.



Gambar 6. Proses Pengambilan Bahan Konten dan Hasilnya

Selama proses produksi konten, pemilik kedai menetapkan preferensi terkait palet warna yang akan digunakan khusus untuk konten Instagram: 60% putih, 30% hijau, dan 10% merah, dengan konsep

desain yang bersih dan minimalis. Tahap berikutnya adalah pengeditan konten, di mana dua jenis konten diproduksi. Jenis pertama adalah konten bergaya poster yang ditujukan untuk platform Instagram. Konten poster ini mencakup berbagai kategori, seperti menu spesial harian, testimoni pelanggan, informasi promosi, jam buka, dan katalog menu, yang akan diunggah secara konsisten melalui fitur Instagram Stories.



Gambar 7. Proses Pengeditan Konten Poster

Selain konten bergaya poster, tim juga membuat jenis konten kedua: konten video. Konten video ini akan diunggah ke dua platform secara bersamaan: melalui feed Instagram dan TikTok. Ide dan konsep untuk konten video yang diproduksi telah diselaraskan dengan content calendar yang sebelumnya disusun oleh tim, yang mencakup berbagai kategori, salah satunya adalah konten yang menampilkan panduan rute menuju Kedai Bakmi Tiga Daun.

Selama proses pengunggahan video, satu video berhasil meraih jangkauan yang signifikan: video pertama yang diunggah oleh tim, yang memperkenalkan Kedai Bakmi Tiga Daun. Hingga artikel ini ditulis, video tersebut telah mencatat 6.768 views, 225 likes, 3 comment, 83 saved, dan 90 share. Pencapaian ini dianggap cukup signifikan mengingat akun tersebut masih relatif baru dan belum memiliki jumlah pengikut yang besar.



Gambar 8. Analitik Konten yang Telah Diunggah

Evaluasi



Evaluasi terhadap program yang telah kami jalankan untuk mengukur efektifitas dampak dan juga sebagai bahan perbaikan setelahnya, supaya program yang dijalankan dapat terus berdampak baik dan bisa dikembangkan kemudian hari. Setelah proses perancangan sistem aplikasi yang panjang dan pelaksanaan yang didampingi, banyak penyesuaian terhadap sistem yang kami buat supaya dapat relevan dan menjadi solusi yang tepat bagi UMKM Bakmi Tiga Daun. Pemilik juga memberikan respon yang positif pada hasil akhir sistem aplikasi yang kami berikan karena tampilan aplikasi familier dan memudahkan pencatatan harian hingga akhir tahap laporan. Serta penggunaan sistem baru membuat alur kas lebih rapi sesuai dengan klasifikasi pengeluarannya. Dari pemasaran juga desain, konten promosi dinilai lebih profesional karena terstruktur dan terencana dengan baik, sehingga memperkuat citra merek (brand image) dan lebih banyak konsumen yang mengenal Bakmi Tiga Daun. Dari itu, perubahan kenaikan konsumen Bakmi Tiga Daun cukup signifikan dari sebelumnya.

Program yang sudah kami rencanakan dan sudah terlaksana selama tiga bulan menghadapi tantangan utama yakni pada proses adaptasi pemilik dalam mengubah kebiasaan pencatatan harian yang semula dilakukan secara manual dan sekarang dilakukan secara digital di sistem aplikasi yang kami buat. Juga tantangan pada koordinasi jadwal pendampingan secara luring di tempat Bakmi Tiga Daun, dikarenakan ketersediaan tim dan waktu operasional yang ramai seringkali beririsan sehingga pendampingan tidak bisa dilaksanakan luring dan dengan pemiliknya secara langsung, sehingga beberapa sesi pendampingan kami laksanakan bersama pemilik secara daring namun tetap berjalan dengan baik juga efektif.

Sistem aplikasi yang telah kami buat sesuai dengan skala kebutuhan dan situasi Bakmi Tiga Daun saat ini. Sistem ini memiliki peluang untuk terus digunakan secara berkelanjutan dan dapat dikembangkan dengan seiring berjalannya waktu yang disesuaikan kembali dengan skala kebutuhan juga situasi yang akan dihadapi kedepannya guna memantau kesehatan finansial usaha secara jangka panjang. Konsistensi pemasaran digital yang telah dimulai diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar secara organik dan terus dapat berkembang di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mentransformasi sistem pencatatan keuangan Bakmi Tiga Daun dari metode manual menjadi digital untuk meningkatkan efisiensi dan terstruktur. Tim kami mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan berbasis AppSheet yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet, sehingga pemilik usaha dapat memantau transaksi, arus kas, dan laporan laba rugi secara real-time melalui ponsel yang dapat mudah dipahami dan digunakan. Inovasi ini terbukti efektif mengatasi masalah ketidakteraturan data dan pengeluaran yang tidak terpantau, sekaligus memberikan kemudahan bagi pemilik yang sebelumnya merasa kesulitan menggunakan format spreadsheet murni.

Selain aspek keuangan, pengabdian ini juga mencapai tujuannya dalam memperkuat strategi pemasaran digital melalui optimalisasi penggunaan *platform* Instagram dan aktivasi akun TikTok resmi. Tim memberikan pendampingan intensif mulai dari penyusunan kalender konten, pengambilan dokumentasi produk yang estetik, hingga pembuatan desain promosi yang lebih profesional untuk memperkuat citra merek. Tim membantu menghidupkan kembali Instagram, dengan membuat desain promosi dan desain template jam buka untuk tiap harinya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi kebiasaan baru, pendampingan ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi UMKM mitra untuk memperluas jangkauan pasar dan menjaga keberlanjutan bisnis secara mandiri di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku Tim mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam program ini. Kepada Pemilik UMKM Bakmi Tiga Daun dan para staf yang sudah menerima kami dengan baik, kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Proyek Konsultasi yang sudah

membimbing kami. Semoga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurrizqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827>
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2024). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi Buku Warung. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11352>
- Awaludin, D. T., Basir, A., Susilowati, E. M., Marwati, S., & Soepriyadi, I. (2025). Pendampingan Pencatatan Keuangan Digital sebagai Solusi Rendahnya Literasi Akuntansi UMKM. *Civic Action: Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat*, 1(3), 165–170. <https://doi.org/10.59696/civicaaction.v1i3.264>
- Bahtera, N. T., Salam, M. D., & Marjianto, R. S. (2022). Digital Entrepreneurship Training for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) for Typical Culinary of Tuban Regency. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 4(1), 31–36. <https://doi.org/10.20473/dc.V4.I1.2022.31-36>
- Kurniawan, A., Fadhillah, I. H., Natalia, L., Rahma, T. M., & Mediawati, E. (2023). Pencatatan Keuangan UMKM dengan Aplikasi Mobile dan Strategi Pemasaran dengan Pembuatan Konten Visual. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 922–929. <https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1549>
- Lazuardy, M. R., Yusuf, M., Faishal, M., & Mediawati, E. (2025). Pendampingan Pengelolaan Media Sosial dan Pencatatan Keuangan pada UMKM Warung Olis. *Community Development Journal*, 6(2), 2397–2407.
- Mardiana, R., Meilina, D., Octavia, A., Musnaini, Aurora Lubis, T., & Solikhin, A. (2024). Pendampingan Branding UMKM Melalui Sosial Media dan Desain Kemasan dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pemasaran pada UMKM Keripik Singkong Bu Wati. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 962–969. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/2911>
- Mediawati, E., Pujanie, C., Delarosa, A., Azizah, L., & Aulya, R. R. (2024). Pendampingan UMKM Toko Pakaian Ibu Indrawati dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 289–296. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.585>
- Mokodompit, M. R., & Utami, E. S. (2025). *Optimalisasi Pencatatan Keuangan dan Promosi Digital Sebagai Solusi Permasalahan Operasional*. 5(9).
- Pangesa, L., Winarta, A. G., Aziz, M. F., & Setiawan, B. (2025). *Implementasi Strategi Pendampingan UMKM untuk Meningkatkan Promosi dan Visibilitas Usaha Kedai Bakso Budi Trimo Luwong*. 3, 1–10.
- Rebecca, E. J., & Revinzky, M. A. (2024). Designing Brand Guidelines, Content Pillars, and Content Calendar for UMKM Social Media Using Design Thinking Method. *International Journal of Economics, Accounting, and Management*, 1(1). <https://doi.org/10.60076/ijeam.v1i1.409>
- Regina, T., Sugiyono, S., & Hendriyani, M. (2025). Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Sektor Kuliner. *KOMPLEKSITAS: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 14(1), 7–17. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol14no1.660>
- Salman, P., Fattah, T. K., Pebriadi, M. S., & Amelia, R. (2023). Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Literasi Keuangan bagi Kelompok UMKM Kerupuk Kuin Utara Banjarmasin. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 749–761. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1399>
- Thahir, A. N. M., Rabbani, I. A., Aswawi, N., Ilham, & Lapau, F. (2025). Peningkatan Visibilitas UMKM melalui Pendampingan Pemasaran Digital. *ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 6(2), 622–634. <http://journal.al-matani.com/index.php/arsy/article/view/1619>
- Yaqin, A., Ramadhani, M. R., & Firmansyah, A. (2025). Pendampingan UMKM untuk Peningkatan



- Volume Penjualan melalui Media Sosial pada Usaha Bakso Buk Maryam Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 33–43. <https://ejournal.bamala.org/index.php/civitascare/article/view/596>
- Yolanda, I. O., Subandoro, A., & Harjanti, W. (2025). Analisis Komperatif Manual dan Komputerisasi Pada Sistem Pencatatan Penjualan dan Persediaan di SPBU 54.601.88 Surabaya. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 17(9), 61–70. <https://doi.org/10.2324/g2w3zn85>